

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batik ialah budaya peninggalan milik Indonesia yang sudah ada sejak abad ke-18. Batik yang dihasilkan pada masa itu ialah batik tulis yang dibuat menggunakan malam dengan teknik tertentu dan membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menyebabkan harga jual batik pada masa itu relatif mahal. Pada awalnya, industri batik hanya dijadikan sebagai sumber pendapatan sehari-hari saja oleh masyarakat. Di tahun 1980-an, batik mendapat masa kejayaannya karena berhasil menjadi pakaian resmi yang wajib dipakai ketika ada acara resmi kenegaraan dan sejenisnya yang bertujuan memperkenalkan batik ke dunia internasional (Nurainun, et al. 2008).

Saat ini peran batik pada kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak hanya sebagai busana dalam acara dan ritual-tual penting saja tetapi juga sebagai pakaian sehari-hari. Adapun batik telah dinobatkan sebagai warisan budaya tak benda milik Negara Indonesia oleh pada tahun 2009. Sejak saat itu, industri batik mendapat prioritas dalam perkembangannya hal ini karena batik dinilai memiliki daya nilai tambah yang besar dalam perdagangan, besarnya nilai investasi, hingga kecepatannya dalam penetrasi pasar. Menurut data Kementerian Perindustrian, industri batik telah menyumbang devisa negara dengan jumlah yang besar yaitu sebesar US\$ 17,99 juta pada semester pertama tahun 2019 jumlah ekspor batik.

Dalam perkembangannya di Industri Kreatif Kota Tasikmalaya memiliki delapan produk unggulan yang kemunculannya mendapat banyak dukungan karena produk-produk tersebut merupakan ciri khas Kota Tasikmalaya. Batik di Tasikmalaya merupakan salah satu industri yang mengalami kenaikan jumlah komoditasnya dan menjadikan usaha batik di Tasikmalaya menghadapi persaingan yang kuat. Hal ini dibuktikan pada data tabel sebagai berikut:

Tabel 1 1 Perkembangan Potensi Komoditi Industri Kota Tasikmalaya

Jenis Usaha	Jumlah Unit Usaha	
	2020	2021
Bordir	1.430	1.423
Kerajinan Mendong	175	174
Kerajinan Bambu	75	75
Alas Kaki (Kelom Geulis, Sandal dan Sepatu)	556	570
Kayu Olahan	237	226
Batik	41	43
Payung Geulis	8	8
Makanan Olahan	939	1.066
Lain-lain	297	144
Total	3.758	3.729

Sumber : Dinas KUMKM Perindag Kota Tasikmalaya (2020-2021)

Saat ini usaha batik di Tasikmalaya keberadaannya mulai meningkat di tahun 2021. Salah satu perusahaan yang memproduksi kain batik di Tasikmalaya adalah Rizqi Batik. Rizqi Batik terletak di daerah Nagarasari, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat. Usaha ini didirikan pada tahun dan telah memproduksi kain batik dari mulai batik tulis, cap, printing, dan saat ini mulai memproduksi batik dengan metode pembuatan campuran cap dan printing.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari Ibu yuyun selaku pemilik usaha Rizqi Batik, saat ini Rizqi Batik tidak mengalami perkembangan yang signifikan dalam produksinya. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor internal dan eksternal diantaranya yaitu pertama sulitnya regenerasi tenaga kerja hal ini disebabkan kurangnya minat pemuda di zaman sekarang terhadap kegiatan membatik yang masih tradisional dalam proses pembuatannya. Kedua, permintaan desain yang berbeda-beda dari tiap konsumen juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja dan perkembangan dari Rizqi Batik hal ini karena proses menggambar atau desain masih dilakukan secara manual dan belum adanya mitra

Amanda Salsabila, 2023

ANALISIS PERUMUSAN STRATEGI BISNIS PADA RIZQI BATIK TASIKMALAYA DENGAN PENDEKATAN MATRIKS IFAS DAN EFAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kerjasama yang mengelola desain batik tersendiri.

Untuk dapat mempertahankan eksistensi usahanya, diperlukan strategi bisnis yang tersusun dengan baik. Dengan adanya strategi bisnis pelaku usaha dapat menciptakan nilai tambah melalui gagasan atau ide dan dapat menjadi dorongan bagi pelaku UMKM lainnya dalam bidang yang sama untuk mampu bersaing melalui persaingan yang ada (Solehati, 2021). Dalam membentuk strategi bisnis terdapat beberapa alat analisis yaitu, BCG (*Boston Consulting Group*), *Porter's Five Forces Analysis*, Analisis SWOT, Analisis PESTLE, dan GE-Mc Kinsey (Djaka, 2020). Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan ialah alat analisis SWOT.

Hal ini dikarenakan, perumusan strategi bisnis diterapkan berdasarkan hasil observasi lingkup internal maupun eksternal. Salah satu *tools* yang digunakan ialah analisis SWOT atau *Strength, Weakness, Opportunity and Threat* (Wheelen & Hunger, 2008). Sesuai dengan pendapat David (2004) yang menyatakan bahwa dalam timbulnya rumusan suatu strategi berasal dari visi dan misi yang berkembang, peluang dan ancaman atau lingkungan eksternal perusahaan yang teridentifikasi, ditetapkannya kelemahan dan kekuatan atau lingkungan internal perusahaan, terciptanya sasaran dalam jangka waktu yang panjang, mendatangkan strategi alternatif, dan mewujudkan jalannya strategi yang dipilih.

Hal ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa analisis SWOT cukup tepat guna dalam membentuk formulasi strategi bisnis (Kasmanto Miharja, 2018; Linda Adiningrum et.al, 2022; Napoleon Bintang, 2022; Jenni Jesica dan Sesilya Kempa, 2016).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, diperlukan suatu metode untuk mengetahui rumusan atau formulasi strategi bisnis dari Rizqi Batik Tasikmalaya berdasarkan faktor internal dan eksternal perusahaan sehingga perusahaan dapat menentukan skala prioritasnya dalam meningkatkan volume produksi serta pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“ANALISIS PERUMUSAN STRATEGI BISNIS PADA RIZQI BATIK TASIKMALAYA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MATRIKS IFAS DAN EFAS”**

1.2 Rumusan Masalah

Amanda Salsabila, 2023

**ANALISIS PERUMUSAN STRATEGI BISNIS PADA RIZQI BATIK TASIKMALAYA
DENGAN PENDEKATAN MATRIKS IFAS DAN EFAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang penelitian, setiap pelaku usaha membutuhkan strategi bisnis yang sesuai sasaran agar bisa bersaing dengan kompetitor disekitarnya dengan adanya fenomena tersebut maka rumusan masalah penelitian diantaranya, sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran strategi pada bisnis Rizqi Batik?
2. Bagaimana identifikasi strategi bisnis pada Rizqi Batik?
3. Bagaimana perumusan strategi bisnis pada Rizqi Batik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, diperoleh tujuan dari penelitian ini diantaranya, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran strategi pada bisnis Rizqi Batik.
2. Untuk mengetahui identifikasi strategi bisnis pada Rizqi Batik.
3. Untuk mengetahui perumusan strategi bisnis pada Rizqi Batik.

1.4 Batasan Masalah Penelitian

Adanya pembatasan suatu masalah ditujukan agar penelitian ini terhindar dari penyimpangan ataupun melebarnya pokok permasalahan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan ataupun meluasnya pembahasan pokok permasalahan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan arah dan tujuan yang jelas. Berikut beberapa batasan masalah yang ditemukan didalam penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan hanya di Rizqi Batik Tasikmalaya.
2. Luas lingkup hanya meliputi perumusan strategi bisnis pada Rizqi Batik Tasikmalaya menggunakan analisis SWOT Matriks IFAS dan EFAS.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bagian dari pengembangan teori dan di penelitian ini teori yang digunakan ialah teori manajemen strategi dan strategi bisnis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini dimaksudkan dapat menambah pengetahuan serta digunakan sebagai acuan bagi pelaku

usaha dengan menerapkan strategi bisnis dengan beralaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan dapat menambah pengetahuan atau keilmuan peneliti sehingga dapat lebih baik ketika melakukan penelitian lainnya di masa depan serta mampu menerapkan ilmu-ilmu kewirausahaan yang telah diperoleh selama perkuliahan.